

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VINA

NIM : 127201011

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Vina

NIM : 127201011

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

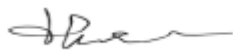
Vina

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : Vina
JENIS KELAMIN : Perempuan
N.I.M : 127201011
ALAMAT : Citra Garden 1 Blok A4/ 34, Kalideres,
Jakarta Barat
NO TELEPON : 081322155615
KONSENTRASI : Perpajakan
JUDUL TESIS : Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance*
Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai
Variabel Moderasi

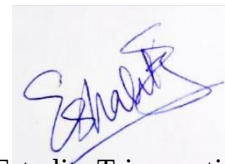
Jakarta, 29 Desember 2021

Pembimbing 2,



Dr. Amrie Firmansyah, MM., MAk., ME.,
MH.,CSRS., CSRA., CSP.

Pembimbing 1,



Dr. Estralita Trisnawati,
SE., Ak., Msi.,CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Vina

N I M : 127201011

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

Faktor yang mempengaruhi tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal
majelis penguji terdiri dari

13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji

1. Ketua : Ign Roni Setiawan
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Herman Ruslim

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing

Estralita Trisnawati

Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi

Vina, Estralita Trisnawati, Amrie Firmansyah

ABSTRAK

Pajak memiliki kontribusi besar bagi penerimaan negara. Namun, pajak bagi perusahaan merupakan pengurang atas laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan melakukan upaya untuk meminimalisir beban pajak dengan cara *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas persediaan, intensitas aset tetap, beban iklan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada sektor perusahaan konsumen primer yang terdaftar di IDX – IC tahun 2016 – 2019. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas persediaan dan intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Beban iklan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh intensitas persediaan dan beban iklan terhadap *tax avoidance*, tapi kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*.

Abstract

Taxes have a major contribution to state revenue. However, the tax for the company is a deduction from the profits earned. Therefore, the company makes efforts to minimize the tax burden by means of tax avoidance. This study aims to empirically examine the effect of inventory intensity, fixed asset intensity, advertising expense on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable. This research was conducted in the primary consumer company sector listed on IDX – IC in 2016 – 2019. The sample was selected using the purposive sampling method. The data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that inventory intensity and fixed asset intensity had a positive effect on tax avoidance. Advertising expenses have a negative effect on tax avoidance. Institutional ownership cannot moderate the effect of inventory intensity and advertising expense on tax avoidance, but institutional ownership can strengthen the effect of fixed asset intensity on tax avoidance.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis dengan judul “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI” merupakan prasyarat guna meraih gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., M.Si.,CA., selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanegara yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penulisan tesis ini;
2. Dr. Amrie Firmansyah, MM., MAk., ME., MH., CSRS., CSRA., CSP., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penulisan tesis ini;
3. Keluarga saya yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materiil selama masa perkuliahan sampai akhir penyusunan tesis ini;
4. Teman-Teman Magister Akuntansi Universitas Tarumanegara khususnya Team Diskusi Nyinyir karena telah memberikan bantuan selama ini;

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantuannya kepada penulis demi kelancaran proses penyusunan tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekeliruan maupun segala kekurangan dalam penulisan tesis ini, baik yang disadari maupun tidak disadari. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 23 Desember 2021

Penulis,

VINA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Pembatasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	10
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
a. Tujuan Penelitian.....	10
b. Manfaat Penelitian.....	11
6. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
1. Landasan Teori.....	14
a. Teori Akuntansi Positif	14
b. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2. Definisi Konseptual Variabel.....	17
a. Intensitas Persediaan	17
b. Intensitas Aset Tetap.....	19
c. Beban Iklan	22
d. Kepemilikan Institusional.....	22
e. <i>Tax Avoidance</i>	24
3. Penelitian Terdahulu	26
4. Kerangka Pemikiran.....	38
5. Pengembangan Hipotesis	40
a. Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	40
b. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap <i>Tax Avoidance</i>	42
c. Pengaruh Beban Iklan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	43
d. Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	44
e. Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh intensitas aset tetap terhadap <i>Tax Avoidance</i>	46

f. Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh Beban Iklan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
1. Desain Penelitian.....	49
2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	52
3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	54
a. Variabel Dependen	54
b. Variabel Independen	56
c. Variabel Moderating dan Variabel Kontrol	57
d. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
1. Deskripsi Subyek Penelitian	65
2. Deskripsi Obyek Penelitian.....	67
3. Analisis Statistik Deskriptif	68
4. Hasil Analisis Data Penelitian.....	70
a. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	70
b. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	71
c. Hasil Uji Hipotesis	73
d. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
1. KESIMPULAN	82
2. KETERBATASAN DAN SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak terhadap APBN	4
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	66
Tabel 4.2 Kode dan Nama Perusahaan	66
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.4 Hasil Output Evaluasi <i>Outer Model</i>	70
Tabel 4.5 Uji Kecocokan Model	72
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	51
Gambar 3.2 Analisis Jalur	62
Gambar 4.1 <i>Model Fit and Quality Indices</i>	72
Gambar 4.2 Model Penelitian	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Meta Analysis Penelitian Terdahulu

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Lampiran 5 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pajak memiliki peranan penting bagi suatu negara. Pajak memiliki kontribusi yang besar untuk penerimaan negara, khususnya Pajak Pertambahan Nilai (insight.kontan.co.id, 2021). Negara menggunakan penerimaan pajak untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional dalam upaya mendukung kesejahteraan rakyat, baik dalam sarana pendidikan, pelayanan kesehatan, pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana serta prasarana lainnya (Muzakki & Darsono, 2015).

Pajak yang diperoleh sebagai pendapatan negara juga digunakan untuk mendukung kesejahteraan rakyat, baik dalam sarana pendidikan, pelayanan kesehatan, pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana serta prasarana lainnya. Tanpa adanya pajak, kehidupan suatu negara tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pajak dijadikan sebagai ujung tombak pembangunan suatu negara (Dirjen Pajak, 2015).

Pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak melalui program ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan pajak (Surat Direktorat Jenderal Pajak no. S-14/PJ.7/2003, 2003). Namun, optimalisasi penerimaan pajak suatu negara seringkali menemukan banyak kendala.

Salah satunya adalah praktik *tax avoidance*. Berbanding terbalik dengan pemerintah, bagi suatu perusahaan menganggap bahwa keberadaan

beban pajak yang dibayarkan mengakibatkan beberapa masalah yang akan muncul terkait dengan pendapatan. Hal itu dikarenakan pajak akan mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan cenderung memperkecil beban pajaknya.

Perusahaan akan berusaha mengelola pembayaran pajaknya seminimum mungkin agar laba yang diperoleh maksimal (Darmawan dan Sukartha, 2014). *Tax avoidance* merupakan salah satu upaya meminimalisir beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, sehingga menjadi suatu persoalan yang rumit dan menarik untuk diteliti. *Tax avoidance* ini bersifat legal karena masih berada dalam serangkaian peraturan perpajakan yang berlaku.

Fenomena *tax avoidance* ini telah dilakukan oleh beberapa perusahaan besar, baik di Indonesia maupun luar Indonesia. Contoh kasus *tax avoidance* di luar Indonesia yaitu perusahaan Google (cnbcindonesia.com, 2019). Raksasa teknologi asal Amerika Serikat (AS) Google dilaporkan melakukan *tax avoidance* senilai 19,9 miliar euro (US\$ 22,7 Miliar atau setara Rp 317 triliun) melalui sebuah perusahaan cangkang Belanda ke Bermuda pada tahun 2017.

Menurut dokumen yang diajukan di Kamar Dagang Belanda, perusahaan cangkang itu bernama *Google Netherlands Holding BV* dengan jumlah yang disalurkan sekitar 4 miliar euro lebih banyak dari yang disalurkan pada tahun 2016, dimana Google terduga telah menikmati tarif pajak dibawah 10% atau satu digit atas keuntungannya di luar AS.

Anak perusahaan Google di Belanda digunakan untuk mengalihkan pendapatan dan royalti yang diperoleh di luar AS ke *Google Ireland Holdings*, afiliasinya yang berbasis di Bermuda, tempat perusahaan tidak membayar pajak penghasilan. Di Belanda, hal tersebut dikenal sebagai strategi pajak dengan istilah “*Double Irish, Dutch Sandwich*” adalah strategi yang sah dan memungkinkan Google untuk menghindari pajak penghasilan AS atau pajak pemotongan Eropa atas dana tersebut, yang mewakili sebagian besar keuntungannya di luar negeri.

Fenomena lainnya juga terjadi di Uni Eropa yang melibatkan IKEA (news.ddtc.co.id, 2017). Perusahaan asal Swedia tersebut terjerat kasus *tax avoidance* yang dilakukan dalam empat tahun terakhir. Uni Eropa menduga perusahaan *furniture* rumah tangga dan kantor tersebut telah menghindari pajak hampir 1 Miliar *euro* atau setara Rp 15,9 Triliun selama tahun 2009 – 2014.

Tidak hanya terjadi di mancanegara, melainkan praktik *tax avoidance* juga pernah terjadi di Indonesia. Salah satunya adalah *tax avoidance* yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendalami dugaan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan batu bara PT. Adaro Energy Tbk dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura (www.tirto.id,2019). *Global Witness* menguraikan bagaimana Adaro mengurangi jumlah pajak yang seharusnya mereka bayarkan di Indonesia.

Global Witness menyebut sejak 2009 hingga 2017, Adaro membayar pajak US\$125 juta lebih rendah kepada pemerintah Indonesia.

Tabel 1.1.
Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak terhadap APBN

Keterangan	2016	2017	2018	2019
APBN Penerimaan Pajak	Rp 1.539 T	Rp 1.472 T	Rp 1.424 T	Rp 1.577 T
Realisasi	Rp 1.285 T	Rp 1.343 T	Rp 1.315 T	Rp 1.332 T
% terhadap target APBN	83,50%	91,20%	92,41%	84,40%

Sumber : kemenkeu.go.id

Dari berbagai fenomena di atas, *tax avoidance* diindikasikan masih sering dilakukan oleh para Wajib Pajak. Dapat dilihat dari tabel 1.1, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 8,01% dari target APBN, berbanding terbalik jika dibandingkan dengan penerimaan pajak tahun 2017 dan 2018 yang mengalami kenaikan sebesar 1,21% (Kemenkeu.go.id). *Tax avoidance* yang dilakukan terus menerus akan mengurangi pendapatan negara secara tidak langsung. *Tax avoidance* merupakan usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan (Dewinta & Setiawan, 2016).

Motivasi utama dilakukan penelitian ini agar penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca berkaitan dengan pengaruh intensitas

persediaan, intensitas aset tetap, dan beban iklan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating yang merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu. Dari sudut pandang investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan melakukan investasi dan memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Masih banyaknya fenomena *tax avoidance* yang terjadi, maka sangat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan antara lain oleh Anggun Putri Romadhina (2019) dan Maya Novitasari, Siti Suharni (2019) dengan menambahkan kepemilikan institusional sebagai variabel *moderating* dan profitabilitas sebagai variabel kontrol dalam satu model penelitian untuk diteliti. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka penelitian ini dilakukan untuk melihat “Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan teori akuntansi positif, manajemen diberikan kebebasan untuk memilih prosedur akuntansi yang mana akan digunakan untuk meminimalisir biaya kontrak dan meningkatkan nilai perusahaan (Watts dan Zimmerman, 1990). Khususnya berdasarkan teori “*the political cost hypothesis*”, manajemen akan berusaha untuk mengurangi biaya

politik yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara menangguhkan laba periode sekarang menjadi periode yang akan datang.

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *tax avoidance*, antara lain intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan beban iklan. Persediaan dianggap dapat mempengaruhi adanya *tax avoidance*, dikarenakan dengan adanya persediaan, akan timbul biaya tambahan dari persediaan tersebut. Biaya tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan dan otomatis berpengaruh kepada beban pajak yang harus dibayar.

Noor *et al.* (2010), Novitasari & Suharni (2019) serta Dwiyanti & Jati (2019) dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Manajer termotivasi untuk menaikkan pembelian persediaan karena adanya desakan untuk menurunkan biaya politik yang dimiliki oleh perusahaan. Selain dilihat dari intensitas persediaan, karakteristik suatu perusahaan juga tercermin dari intensitas aset tetapnya. Intensitas aset tetap mencerminkan bagaimana perusahaan tersebut menginvestasikan modal yang dimiliki dalam bentuk aset tetap.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Muzakki & Darsono (2015); Razif & Vidamaya (2017); Dwiyanti & Jati (2019) serta Ardyansah & Zulaikha (2014) yang menyimpulkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang besar akan meningkatkan citra mereka melalui *advertising*.

Beban iklan merupakan suatu pengeluaran perusahaan yang digunakan untuk kegiatan promosi agar menarik minat konsumen dan memiliki tujuan sebagai pengurang laba perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan tersebut.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mansi *et al.* (2019) menunjukkan bahwa beban iklan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati & Solikin (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa beban iklan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Adanya perbedaan hasil penelitian terhadap *tax avoidance* maka menimbulkan dugaan adanya variabel yang memoderasi hubungan antara intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan beban iklan. Variabel yang diduga memoderasi hubungan tersebut adalah kepemilikan institusional. Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang timbul antara pemegang saham dan pengelola perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Kepemilikan institusional merupakan investor yang aktif dalam melakukan monitoring terhadap manajemen karena investor institusi pada umumnya memiliki saham untuk jangka panjang. Secara rasional, kepemilikan institusional akan bertindak bagi kepentingan mereka, dan bukan dengan bijaksana dan adil bertindak demi kepentingan pemegang saham (Tjager *et al.*, 2003).

Dengan adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan, pemilik saham institusi akan melakukan intervensi terhadap manajemen untuk mengutamakan tingkat pengembalian yakni deviden sebesar-besarnya. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ramadhani & Azmi (2019); Prasetyo et al. (2018) dan Sonia & Suparmun (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Melalui fenomena *tax avoidance* yang pernah terjadi menjelaskan bahwa praktik *tax avoidance* dilakukan oleh perusahaan dari berbagai sektor. Hal ini menjadi dasar yang kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut, terutama pada perusahaan konsumsi barang primer yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) yang dikelompokkan berdasarkan IDX – IC. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki tahun 2016-2019, dengan mempertimbangkan adanya penurunan realisasi penerimaan perpajakan yang dibandingkan dengan penerimaan tahun sebelumnya.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan beban iklan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel *moderating*.

Pada penelitian ini, proksi *tax avoidance* menggunakan pendekatan BBM (*Benchmark Behavioral Model*). Berdasarkan SE-02/PJ/2016,

Direktorat Jenderal Pajak telah mengembangkan metode *benchmarking* melalui penyusunan *Benchmark Behavioral Model* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kepatuhan Wajib Pajak.

Benchmark Behavioral Model disusun dengan membandingkan kinerja keuangan Wajib Pajak Badan dengan kinerja keuangan kelompok Wajib Pajak Badan sejenis, yaitu Wajib Pajak Badan yang berada pada klasifikasi usaha yang sama, terdaftar pada wilayah yang sama serta dalam rentang skala usaha yang sama (perpajakan.ddtc.co.id, 2016). Kinerja keuangan yang dimaksud yaitu dengan mengukur rasio keuangan pada laporan keuangan seperti *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Pre-tax Profit Margin*, *Corporate Tax to Turn Over Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

Objek penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diambil dari data IDX – IC (*Industrial Classification*) pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini dipilih karena perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen primer cukup memberikan banyak kontribusi sebagai penyetor pajak. Objek penelitian tersebut diambil dalam kurun waktu 2016 – 2019, dengan mempertimbangkan adanya penurunan realisasi penerimaan pajak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, karena adanya *tax amnesty* pada tahun 2016 dan Dirjen Pajak menganggap tahun 2015 sebagai dasar patokan untuk pelaporan *tax*

amnesty maka tahun 2016 dipilih sebagai permulaan tahun pemilihan sampel.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah beban iklan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh beban iklan terhadap *tax avoidance*?

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas persediaan terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh beban iklan terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menguji secara empiris peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap *tax avoidance*.
5. Untuk menguji secara empiris peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*.
6. Untuk menguji secara empiris peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh beban iklan terhadap *tax avoidance*.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif baik secara akademis maupun secara praktis. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca berkaitan dengan pengaruh intensitas persediaan, intensitas aset tetap, beban iklan terhadap *tax avoidance*

dengan kepemilikan institusional sebagai variabel *moderating* yang merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.
- b. Bagi kreditur, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi bahan referensi untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Urutan sistematis bab dan isinya disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup (batasan) penelitian, masalah (pertanyaan) penelitian, tujuan penelitian, manfaat (kontribusi) penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari variabel yang digunakan. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu yang dapat dijadikan

referensi sebelum masuk ke kerangka pemikiran peneliti. Terakhir, bab ini berisi tentang pengembangan hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian, jenis penelitian dan data, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasional variabel, model penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian deskripsi data hasil penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, persamaan regresi hasil analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga mengungkapkan tentang keterbatasan yang ada dalam penelitian beserta rekomendasi saran perbaikan yang diperlukan sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyah, T. N., Suhendro, & Masitoh, H. (2018). *Tax Avoidance Ditinjau Dari Capital Intensity Ratio*, Beban Iklan Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015 - 2017.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Hal 1-9.
- Blaylock, B., Shevlin, T., & Wilson, R. (2012). Tax avoidance, large positive book-tax differences, and earnings persistence. *The Accounting Review*, 87: 91-120.
- Bougie, Roger & Uma Sekaran. (2013). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons. Edisi 5.
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.3*, 1584-1613.
- Dharma, N. B., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 18.1*, 529 - 556.
- Dwiyanti, I. A., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 27.3*, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p24>, 2293-2321.
- Fatmawati, O. R., & Solikin, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Beban Iklan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Substansi*, Volume 1 Nomor 1, 123-141.
- Goh, B.W., Lee, L., Lim, C.Y., Shevlin, T.J: (2016). *The Effect of Corporate Tax Avoidance on the Cost of Equity*. Singapore: The Accounting Review. Vol. 91. No. 6. American Accounting Association.
- Hanlon, M., & Heitzman, S., (2010) "A Review of Tax Research". *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3) : 127-178.
- Harjito, Yunus; Christin Novita Sari; & Yulianto. (2017). *Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*, 5(2): 77-91.
- Henny. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 3, No. 1* , 36-46. BIBLIOGRAPHY

- Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation* Vol. 5 No. 2, 33 - 41.
- Irsalina, N. I., & Agus, P. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 6 Nomor 1, Halaman 1-12.
- Jessica & Agus Arianto Toly. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Tax and Accounting Review*, 4(1).
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). *Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence. American Accounting Association, The Accounting Review*, Vol. 92 no. 2, 101-122.
- Khurana, I. K. dan W. J. Moser. 2009. *Institusional Ownership and Tax Aggressiveves*.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An Empirical Analysis. J. Account, Public Policy* 31, 86-108.
- Lestari, Y.T dan N. F. A. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan : *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 no. 7
- Listyani Theresia Tyas. (2003). Kepemilikan Manajerial Dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional. *Jurnal Politeknik Negeri Semarang* Vol 3.
- Mansi, S., Qi, J., & Shi, H. (2019). *Advertising and Tax Avoidance. Review of Quantitative Finance and Accounting (Springer)*, <https://doi.org/10.1007/s11156-019-00796-6>.
- Maula, H., Saifullah, M., Nurudin, & Zakiy, F. S. (2019). The Influence Of Return On Assets, Leverage, Size, And Capital Intensity On Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review (AAR)* Vol. 4 No. 1, 50 - 62.
- Maulana, Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics* No.10, 122 - 128.
- Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 4, Nomor 3*, Hal 1-8.
- Narwadan, V. C. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2016). *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol. 1 No.1, 21-30.
- Nguyen, A. (2015). *Product Market Advertising and Corporate Tax Aggressiveness. Working Paper, Department of Banking and Finance, Monash University*.

- Noor, R. M., Fadzillah, N. S., & Mastuki, N. A. (2010). *Tax Planning and Corporate Effective Tax*. 2010 International Conference on Science and Social Research (CSSR 2010), 1238-1242.
- Novitasari, M., & Suharni, S. (2019). Implikasi Indikator Keuangan Terhadap *Tax Avoidance*. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(1), 16-23.
- Pattiasina, V., Tammubua, M. H., Numberi, A., Patiran, A., & Temalagi, S. (2019). Capital Intensity and Tax Avoidance: A Case in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities Vol. 3 No. 1*, 58 - 71.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 02*.
- Pratiwi, T. M., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). *Tax Avoidance Ditinjau Dari Capital Intensity, Leverage, Beban Iklan dan Kompensasi Eksekutif*. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 164-171. DOI 10.33087/ekonomis.v4i1.97.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre Dan Profitability* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1 No. 1*, 101-119.
- Ramadhani, L., & Azmi, F. (2019). *Factors Affecting Tax Aggressiveness In Plantation Companies Listed 2014 - 2017*. *Journal of Accounting Science Vol 3 (1)*, doi: 10.21070/jas.v3i1.2678, 49-59.
- Razif, & Vidamaya, R. A. (Januari 2017). Pengaruh *Thin Capitalization, Capital Intensity, Dan Profitabilitas* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *El-Muhasaba, Vol.8, No.1*.
- Rohmansyah, B. (2017). Determinan Kinerja Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive, Vol. 1 No. 1*, 21-37.
- Romadhina, A. P. (2019). Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Economic and Management Scinties Vol. 2 No. 1*, 1-13.
- Sekaran, Uma. (2013). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Buku 1. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.
- Scott, William R, (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Simarmata, A. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh *Tax Avoidance* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional

- Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Ofaccounting* Volume 3, Nomor 3, 1-13.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WrapPls 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Sonia & Suparmun, H. (2019). Factors Influencing Tax Avoidance. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 73, 238 - 243.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Tandean, V. A., & Winnie. (2016). *The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013*. *Asian Journal of Accounting Research* 1, 28-38.
- Trisnawati, E., & Budiono, H. (2019). *The Effect of Intellectual Capital on Tax Avoidance Before and After the Tax Amnesty*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 145, 190 - 194.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, H. (2009). *“Structural Equation Modeling”*. Jakarta : Salemba Infotek
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Moeling*. Jakarta : Salemba Infotek